

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan usaha budidaya ikan lele di Desa Slogohimo Wonogiri dikatakan layak untuk didirikan karena ditinjau dari **aspek pemasaran** memiliki perencanaan biaya pemasaran yang jelas dan terperinci untuk biaya promosi atau iklan, adanya STP yaitu segmentasi pasar secara geografis adalah masyarakat di sekitar Slogohimo, Wonogiri, segmen pasar secara demografi dengan kelas sosial menengah dan jenis kelamin terutama pria dan berpendapatan menengah, target pasar usaha budidaya lele ini membidik kaum pecinta lele yaitu remaja hingga dewasa berusia antara 31-40 tahun di masyarakat di sekitar wilayah Slogohimo Wonogiri dengan kelas sosial menengah yang didominasi pria, serta posisi pasar sebagai *market follower*. Bauran pemasaran yang lengkap meliputi 4P yaitu produk yang dijual adalah ikan lele yaitu lele dumbo dengan kualitas prima dan baik dibandingkan produk pesaing, harga kompetitif sekitar RP 17.000 per kg, tempat atau lokasi di Desa Slogojimo Wonogiri mengingat daerah ini masih

luas lahan yang dapat digunakan dan juga tidak jauh dari supplier maupun pengepul, promosi menggunakan media massa seperti spanduk, brosur dengan desain menarik, adanya fasilitas diskon bagi *member*.

2. Ditinjau dari **aspek operasi** adanya perincian HPP yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead, layout yang efektif untuk budidaya dengan skala jelas dimana terdiri dari empat kolam terpal dan manajemen pakan, manajemen waktu panen dan evaluasi untuk perbaikan.
3. Ditinjau dari **aspek sumber daya manusia** adanya perencanaan SDM meliputi jumlah tenaga kerja yaitu 4 orang bagian budidaya dan 2 orang *marketing*, struktur organisasi yang pemilik membawahi bagian *marketing* dan bagian budidaya, adanya *job description* dan *job specification* yang berisi uraian jenis pekerjaan dan spesifikasi atau syarat pekerjaan untuk masing-masing posisi, biaya gaji per bulan untuk masing-masing posisi sesuai UMR daerah Wonogiri dan meningkat 10% per tahun.
4. Ditinjau dari **aspek keuangan** memiliki laporan laba rugi proyeksi untuk lima tahun kedepan yang selalu mengalami kenaikan, adanya laporan arus kas yang memiliki arus kas masuk lebih besar daripada arus kas keluar, serta neraca yang *balance*. Untuk kelayakan NPV positif 98.250.639, PI sebesar $2,73 > 1$, PP

yaitu 2,29 tahun < 5 tahun dan IRR sebesar 35,03% > suku bunga (6,5%).

5. Ditinjau dari **aspek hukum** memenuhi syarat yang berlaku dengan menjual produk yang legal dan tidak melanggar hukum, serta memenuhi pengurusan ijin usaha budidaya ikan lele yang dikelola perusahaan perorangan. Nama ijin usahanya adalah IUP (Ijin Usaha Perikanan) Bidang Pembudidayaan Ikan.
6. Ditinjau dari **aspek lingkungan** tidak mencermari lingkungan terutama terkait pengelolaan sampah atau limbah yang dihasilkan.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebaiknya para investor dapat menanamkan investasinya untuk membuka budidaya ikan lele ini dan mewujudkannya karena berdasarkan pada hasil perhitungan analisis kelayakan layak untuk didirikan dan menguntungkan, untuk aspek pemasaran dapat menerapkan biaya promosi yang telah dibudgetkan.
2. Untuk aspek operasional dapat menerapkan layout serta perkiraan HPP yang ada dan manajemen pakan.

3. Untuk aspek SDM mengikuti perencanaan jumlah tenaga kerja serta biaya gaji, *job spesification*, *job description*, struktur organisasi yang telah diusulkan.
4. Untuk aspek keuangan layak didirikan karena analisa kelayakan usaha ditinjau dari NPV, PI, PP dan IRR telah layak dan memenuhi syarat.
5. Untuk aspek hukum mengikuti yang telah diusulkan yaitu mengurus ijin usaha perorangan.
6. Untuk aspek lingkungan tidak mencemari lingkungan sekitar.

